PENDIDIKAN

IST AKPRIND BUKA PRODI REKAYASA MESIN

Hawa Segar di Tengah Krisis Perubahan Iklim



Kepala LLDikti V DIY bersama Rektor IST Akprind, Ketua YPPP dan jajarannya.

YOGYA (KR) - Institut Pembina Potensi Pem-Sains dan Teknologi (IST) Akprind Yogyakarta membuka Program Studi (Prodi) Rekayasa Mesin. Ini merupakan penyelenggaraan perdana Prodi Jenjang Magister (S2) di IST Akprind, sesuai Surat Keputusan Mendikbudristek No 387/E/O/2021 tentang Izin Pembukaan Prodi Rekayasa Mesin Program Magister pada IST Akprind yang diselenggarakan Yayasan

bangunan (YPPP), tertanggal 22 September

Salinan SK diserahkan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V DIY Prof Dr Didi Achjari SE MCom Akt CA kepada Rektor IST Akprind Dr Edhy Sutanta ST MKom, 29 September lalu di Kampus I Kompleks Balapan Yogya.

Edhy Sutanta menyata-

kan, dengan penambahan prodi baru ini IST Akprind memiliki satu Prodi Magister, sembilan Prodi Sarjana dan dua Prodi Diploma. "Prodi baru ini bisa menjadi cambuk bagi sivitas akademika untuk terus meningkatkan mutu perguruan tinggi," kata Edhy Sutanta, Senin (4/10).

Menurut Didi Achiari. pembukaan Prodi Magister Rekayasa Mesin menjadi hawa segar di tengah krisis perubahan iklim yang tengah melanda dunia. Diharapkan prodi ini mampu mencetak alumni yang sadar perubahan iklim, mampu menciptakan inovasi yang akan berkontribusi untuk menjaga kelestarian alam dan peduli dengan bencana yang mengancam kehidupan di masa mendatang. (San)-d

TERUS DIKEMBANGKAN DI MALUT

Sastra Lisan Mantra Tidore

JAKARTA (KR) - Mempertahankan dan mengembangkan sastra 'Lisan Mantra' di Tidore Kepulauan Maluku Utara, terus diupayakan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Hal itu, supaya tetap digunakan masyarakat pemilik sastra sebagai warisan budaya.

Demikian dikemukakan Ari Andarsyah dari Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara (Malut) dalam keterangan pers yang diterima KR, Senin (4/10). Konservasi dalam konteks pelindungan sastra berarti upaya menjaga dan melestarikan terhadap kemusnahan atau kerusakan. Dengan kata lain, mempertahankan dan mengembangkan sastra agar tetap digunakan masyarakat pemilik sastra sebagai warisan budaya.

Kegiatan konservasi ini untuk mendokumentasikan sastra lisan mantra yang ada di Tidore Kepulauan. Orang Tidore menyebut mantra sebagai Olisou, yakni kalimat sakral yang diyakini mampu menghasilkan sesuatu yang diinginkan.

Tradisi lisan ini, menurut beberapa sumber di Tidore, ada sejak zaman Momole. Untuk menyampaikan sastra mantra membutuhkan tempat yang steril (sunyi) dan tidak menggunakan alat

Tuturan dilakukan pada media yang berbeda sesuai kegunaannya. Bahasa yang digunakan umumnya bahasa Tidore. Tidak semua mantra bisa didokumentasikan. Hanya mantra tertentu, seperti mantra penentuan hari baik dan mantra membuka lahan.

Kegiatan Konservasi Sastra Lisan Mantra adalah pendokumentasian yang dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara pada tanggal 8-14 Maret di Tidore Kepulauan. Mengambil dua lokasi yaitu di area Kedaton Kesultanan Tidore dan di Desa Gurabunga. (Ati)-d

UNS ADAKAN PEMBEKALAN

Antusias, Mahasiswa Berwirausaha

SOLO (KR) - Minat dan semangat mahasiswa terjun di bidang wirausaha cukup menggembirakan. Hal itu terlihat saat berlangsung Pembekalan Penciptaan Wirausaha Baru bagi Mahasiswa Program Studi Agroteknologi (PSA) Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo di Hotel Zest Solo yang berlangsung Minggu-Senin (3-4/10).

Sebanyak 46 mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Merdeka Program Studi Agroteknologi PSA 3 terlihat antusias. Mereka ingin menggali pengalaman dan kiat menjadi wirausaha dari narasumber yang ditampilkan.

Panitia menampilkan pengusaha muda alumni UNS binaan Pusat Pengembangan Kewirausahaan yakni Fiska Amanda, yang sukses berwirausaha Bronis Lur dan ha. Selanjutkan dilakukan Saryo (Sarifood Indonesia)

dapat arahan tenaga profesional Dr Edy Tri Haryanto, Dinda Pangestika Wijayanti, Dimar Hantari, Riskawati dan Gatot, ketua Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Menengah.

Ketua panitia Kampus Merdeka penciptaan wirausaha baru Dr Edy Tri Haryanto MP menjelaskan, setelah peserta mengikuti pembekalan selama dua hari dilanjutkan studi visit ke berbagai pengusapendampingan penyusunusaha madu dan herbal. an bisnis plan. Harap-

Di samping itu, juga men- annya setelah mahasiswa mengikuti serangkaian kegiatan itu ada tindak lanjutnya, sehingga dari program Kampus Merdeka ini lahir wirausaha muda baru.

Kepada para calon wirausaha baru, Fiska mengajak agar segera memulai membuka usaha. Dalam pengembangan usaha harus mampu menentukan value yang dijual, sehingga mampu menghadapi persaingan dan bertahan di pasar.

(Qom)-d

Mahasiswa Bioteknologi UKDW Raih Dana Riset IRN 2021

YOGYA (KR) - Florencia Angel Meliana, mahasiswa Program Studi (Prodi) Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta menerima bantuan dana riset melalui program Indofood Riset Nugraha Periode 2021-2022.

Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa strata satu yang sedang melakukan riset tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikannya dengan cakupan topik agro dan teknologi perikanan (budidaya pertanian dan perikanan), teknologi produksi (teknologi pangan, peternakan, dan perikanan), gizi dan kesehatan masyarakat serta sosial ekonomi budaya.

Program IRN ini memfasilitasi para calon sarjana untuk mengembangkan potensi pangan lokal menjadi produk pangan yang fungsional. Florencia Angel mendapat informasi program IRN Juni 2021. Dirinya langsung berkonsultasi dengan dosen Bioteknologi Industri khususnya di bidang teknologi pangan terkait program yang akan diambil.

"Proses pencarian ide dilakukan bersama para dosen di Fakultas Bioteknologi untuk mengetahui penyebaran atau tren makanan di era pandemi ini. Covid-19 merupakan penyakit yang erat hubungannya dengan sistem imun pada tubuh. Oleh karena itu diperlukan bahan pangan yang mengandung senyawa flavonoid dan gamma amino butiric acid (GABA)," tuturnya, Senin (4/10).



Florencia Angel Meliana

Florencia mengatakan, setelah melalui berbagai macam pertimbangan akhirnya memilih topik 'Inovasi Susu Kefir Beras Merah sebagai Pangan Fungsional dalam Upaya Meningkatkan Sistem Imun'. Topik tersebut diusulkan kepada tim IRN dan disetujui untuk dilanjutkan menjadi penelitian skripsi.

Dosen Mata Kuliah Teknologi Pangan Fakultas Bioteknologi UKDW sekaligus dosen pembimbing Catarina Aprilia Ariestanti STP MSc menyatakan, pemilihan judul itu dilihat berdasarkan tren masyarakat khususnya kaum milenial dalam konsumsi makanan dan mi-(Ria)-d numan.

EKONOMI





SDM Yang Dicari dan Diburu

HARI ini Hari ABRI. 5 Oktober. Harinya para pejuang dan penjaga gawang kedaulatan negara kita. Tapi hari ini juga hari kelahiran saya. 83 tahun lalu. Tra la laa... Si Nenek tambah tua la yauu...Kini negara kita telah merdeka. Bicara tentang merdeka, saya jadi ingat aneka kisah di dunia kerja. Bersyukur kita sekarang ini benar- benar merdeka. Bisa bebas, ingin bekerja ke mana atau di mana yang kita inginkan. Kemana surat lamaran kerja akan kita alamatkan. Yuk, ikuti kisah yang pernah saya alami.

Suatu hari ketika saya membantu sebuah perusahaan yang mengadakan tes wawancara kerja, ada peristiwa yang benar- benar luar biasa dan unik. Mau tahu? Begini ceritanya. Si pelamar kerja ketika saya tanya tentang pengalamannya, bercerita bahwa ia sudah berpindah kerja di 7 perusahaan dalam waktu 2 bulan. Wow! Siapa tidak terkejut? Dalam waktu 2 bulan sudah pindah 7 x. Ketika ia melihat saya sangat terkejut dan terheran- heran, cepatcepat ia berkata: " Ya bagaimana saya betah dan tidak keluar kalau ternyata tidak cocok ?" Hahaha....Bukannya malah terbalik ya? Yang biasa menilai cocok tidaknya, seharusnya pihak perusahaan. Iya, kan ? Benar- benar aneh... tapi nyata.

Seperti apa sih karyawan yang baik kinerjanya yang bisa memenuhi harapan pihak pengelola perusahaan ? Hal ini bisa dinilai oleh pihak perusahaan tetapi juga oleh si karyawan itu sendiri. Apa saja ya ? Banyak loh! Di antaranya yang terpenting yaitu: 1. Apakah pribadi karyawan itu termasuk kepribadian yang baik. Memiliki semangai dalam bekerja. Dengan istilah kerennya punya etos kerja tinggi. 2. Apakah ia memiliki nilai-nilai diri yang sesuai dengan tuntutan perusahaan atau tidak. 3. Apakah karyawan itu sudah bisa mengarah ke tujuan yang lebih tinggi atau tidak. Atau kerjanya asal-asalan. Pokoknya sudah dikerjakan. Titik. 4. Apakah karyawan itu memiliki target dalam melakukan tugasnya? Atau bekerja sebisanya, seadanya ? 5. Apakah karyawan itu memiliki catatan kerja? Punya agenda tentang apa dan kapan tugas itu dimulai atau harus selesai. Atau hanya sebisanya saja ? 6. Mengadakan pembandingan antara yang sekarang dikerjakan dengan yang sudah diselesaikan sebelumnya. 7. Berusaha minta feed back atau pandangan & penilaian orang lain, baik rekan kerjanya maupun atasannya. Penilaian atas semua kinerjanya. 8 Selalu melakukan evaluasi. Apakah yang sudah dikerjakan selama ini sudah oke atau masih belum. 9. Last but not least...yang tidak gaptek tentunya. Menguasai teknologi informasi termasuk sangat penting, supaya tidak digerus oleh zaman yang terus mengalami perkembangan. Wuiih...hebrink kan?

Kalau perusahaan bisa menemukan calon karyawan yang memiliki 9 poin seperti di atas...kita pasti sudah bisa menebaknya. Yes! Inilah SDM yang benar- benar disebut SDM MUTIARA. SDM langka yang susah dicari dan dibutuhkan oleh perusahaan. 9 poin yang perlu dimiliki karyawan supaya bisa cepat menanjak karirnya. SDM yang diinginkan, dibutuhkan dan susah ditemukan. Calon karyawan yang pasti diterima bahkan kelak punya peluang meraih posisi tinggi. Ayoo...siapa di antara Anda yang memiliki 9 kriteria di atas? Jika jawabnya "YES" ..., maka Anda termasuk SDM permata atau SDM mutiara yang sangat dicari dan diburu oleh perusahaan. Keren kan? SDM YANG DICARI & DIBURU

DUKUNG PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL

Perusahaan Rintisan DIY Miliki Potensi Besar

YOGYA (KR) - Kemunculan berbagai perusa- mi melakukan seleksi pe- mendaftar. Dari 7 start-up lebih tumbuh dengan pesat haan rintisan atau startup di DIY memiliki potensi besar yang tidak bisa dipandang sebelah mata guna mendorong perkembangan perekonomian daerah khususnya di tengah pandemi Covid-19.

Kehadiran startup ini akan mendukung berkembangnya sektor ekonomi digital yang pada akhirnya membentuk ekosistem digital yang berkelanjutan.

Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY Agus Priono menekankan, sektor ekonomi digital memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan, salah satunya perusahaan rintisan. Sesuai pernyataan Menteri Perdagangan yang menyatakan ekonomi digital akan tumbuh delapan kali lipat pada 2030 maka persentase Produk Domestik Bruto (PDB) pun akan meningkat menjadi 34 persen yang didominasi oleh e-commerce dan start-

"Melihat prospek perusahaan rintisan di DIY ini, karusahaan rintisan digital untuk mendapatkan tiga terbaik. Tiga startup terbaik dari DIY ini akan memperoleh kesempatan untuk diikutsertakan pada Dubai Expo yang digelar November 2021 mendatang," ujarnya di Yogyakarta, Senin (4/10).

Dalam hal ini, DPPM DIY bekerjasama dengan Innovative Academy UGM dan Block71 mengadakan pitching startup digital di DIY tersebut. Terdapat tujuh perusahaan rintisan yang lolos hingga tahap pitching dari total 15 perusahaan rintisan yang ini akan diumumkan tiga besar yang terpilih sebagai perusahaan rintisan yang mewakili DIY dalam Dubai Expo.

"Proses kurasi sendiri mempertimbangkan dokumen administratif yang dikirimkan oleh peserta yang terdiri atas profil perusahaan, berkas presentasi dan video pitch deck. Melihat potensi perusahaan rintisan ini, bukan tidak mungkin sektor ekonomi digital di masa depan menjadi penopang perekonomian di tanah air. Jadi kami berupaya memfasilitasi startup di DIY agar bisa

hingga mendunia," tegas-

Ditambahkan, perusahaan-perusahaan besar juga telah melakukan otomatisasi dan digitalisasi bisnis melalui berbagai aplikasi dan platform yang dikembangkan agar dapat memenuhi permintaan pasar. Tak ketinggalan dengan perusahaan-perusahaan besar serta startup dalam penggunaan teknologi, Pemda DIY melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD)-nya sudah memanfaatkan teknologi demi mendorong terciptanya ekosistem ekonomi digital.

Gojek Kucurkan Lagi Bantuan Belanja Sembako

YOGYA (KR) - Gojek kembali menyalurkan bantuan Program Kesejahteraan Mitra Driver berupa bantuan kebutuhan pokok yakni uang belanja sembako lebih dari Rp 17 miliar yang disalurkan langsung ke saldo dompet mitra driver yang telah menjalani vaksinasi Covid-19. Total akumulasi bantuan yang disalurkan Gojek bagi mitra mencapai lebih dari Rp260 miliar, terdiri dari Bantuan Kebutuhan Pokok Rp 175,8 miliar, Bantuan Penyediaan Layanan/ Perlengkapan Kesehatan Rp 70,3 miliar dan Bantuan Pendapatan Bagi Mitra Driver Rp15 miliar sejak Maret 2020 hingga September

CEO Gojek Kevin Aluwi mengatakan, Gojek bersama mitra berkolaborasi untuk terus hadir memberikan solusi nyata dalam membantu masyarakat memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari menuju 11 tahun usia mengaspal di Indonesia. Kolaborasi ini terus dijalankan dengan sungguh-sungguh, termasuk di situasi pandemi yang penuh tantangan. Salah satunya, melalui bantuan Gojek kepada mitra driver yang sampai saat ini sudah mencapai Rp 260 miliar sebagai bentuk dukungan berkelanjutan untuk

#BangkitBersama.

"Bantuan uang belanja yang diberikan pada periode awal Oktober 2021 difokuskan bagi ratusan ribu mitra driver di seluruh Indonesia yang telah menjalani vaksinasi minimal dosis pertama. Selain membantu memenuhi kebutuhan pokok mitra, inisiatif ini menjadi bentuk apresiasi bagi mitra driver yang telah memiliki kesadaran untuk menjalani vaksinasi, melindungi dirinya dari risiko paparan virus Korona," tutur Kevin di Yogyakarta, Senin (4/10).

Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam percepatan program vaksinasi nasional, dimana inisiatif Gojek terkait vaksinasi dijalankan secara komprehensif mencakup seluruh aspek penting yang dibutuhkan mulai dari edukasi, sosialisasi, memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi, hingga apresiasi kepada mitra yang telah divaksin. Gojek telah menyalurkan bantuan lebih dari Rp 260 miliar melalui Program Kesejahteraan Mitra Driver di masa pandemi terangkum dari 3 pilar utama yaitu bantuan kebutuhan pokok, bantuan penyediaan layanan/per-

lengkapan kesehatan dan bantuan

pendapatan bagi mitra driver.

Tangani Pandemi, Kemenkeu Tawarkan ORI020

JAKARTA (KR) - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) membuka masa penawaran obligasi negara atau Obligasi Ritel Indonesia (ORI) seri ORI020. Hasil dari penawaran ORI020 bakal digunakan untuk pembiayaan penanganan pandemi Covid-19, termasuk vaksinasi.

Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Luky Alfirman menyatakan, penawaran ORI020 memberikan peluang investasi sekaligus kesempatan gotong-royong untuk membiayai pengeluaran negara akibat pandemi.

"Seluruh dana yang diterbitkan dari ORI020 akan digunakan untuk pemenuhan target APBN 2021, penggunaan APBN ini termasuk untuk upaya penanganan dan pemulihan dari dampak covid-19," kata Luky pada peluncuran virtual ORI020, di Jakarta, Senin (4/10).

ORI020 ini akan ditawarkan hingga 21 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB mendatang dengan imbal hasil atau tingkat kupon fixed rate 4,95 persen per tahun. Masyarakat yang tertarik berinvestasi dapat membeli ORI020

dengan nominal minimal Rp 1 juta hingga maksimal Rp 2 miliar. Adapun jatuh tempo ORI020 adalah 15 Oktober 2024. Proses pemesanan ORI020 sendiri dapat dilakukan melalui empat tahapan, yakni registrasi, pemesanan, pembayaran, dan setelmen atau konfirmasi.

"Bagi yang berminat untuk berinvestasi di ORI019, terdapat 27 mitra distribusi yang telah ditetapkan DJPRR Kementerian Keuangan melayani pemesanan pembelian secara langsung melalui sistem elektronik (layanan online). Atau melalui bank umum antara lain, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Mavbank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk,. PT Bank Panin Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk," ujarnya.

(Lmg)